

MAKNA LEBIH BAIK MENAATI DARI PADA MEMPERSEMBAHKAN KORBAN

KAJIAN HISTORIS KRITIS 1 SAMUEL 15:1-22

CRIVIL JEREMIA KAPOH

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis apa makna dari lebih baik menaati dari pada mempersembahkan korban berdasarkan 1 Samuel 15:1-22 dan menawarkan relevansi teologis bagi gereja masa kini. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pengumpulan data kepustakaan (library research) dan untuk menganalisis teks tersebut peneliti menggunakan kritik historis sebagai pendekatan hermeneutic.

Analisis penelitian teks 1 Samuel 15:1-22 ini memberikan hasil bahwa Saul mengganti ketidaktaatannya dengan korban persembahan, tetapi Samuel menegaskan bahwa mendengarkan lebih baik dari pada korban sembelihan (1 Samuel 15:22). Pernyataan ini menunjukkan bahwa hubungan dengan Allah tidak bisa didasarkan pada mekanisme ritual atau transaksi simbolik.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, maka direkomendasikan agar pemimpin atau gereja yang sehat, taat, dan setia dengan firman Allah Gereja masa kini harus menyadari bahaya kekuasaan yang merusak karakter rohani, dan pentingnya pembinaan spiritual yang berkelanjutan bagi para pemimpin agar tidak terjerumus dalam kebanggaan diri. gereja selalu mempunyai panggilan profetik yang mampu menegur kepemimpinan yang menyimpang. Samuel tidak ragu menegur Saul secara langsung atas ketidaktaatannya.

Kata-kata kunci: Menaati, Mempersembahkan Korban, Makna

THE MEANING OF OBEYING BETTER THAN OFFERING SACRIFICES A CRITICAL HISTORICAL STUDY OF 1 SAMUEL 15:1-22

CRIVIL JEREMIA KAPOH

1802275

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the meaning of "obeying better than offering sacrifices" based on 1 Samuel 15:1-22 and to offer theological relevance for the church today. This study uses descriptive qualitative research with library research. To analyze the text, the researcher uses historical criticism as a hermeneutic approach.

This analysis of 1 Samuel 15:1-22 reveals that Saul substituted a sacrifice for his disobedience, but Samuel asserted that listening is better than sacrifice (1 Samuel 15:22). This statement demonstrates that a relationship with God cannot be based on ritual mechanisms or symbolic transactions.

Based on these findings, it is recommended that leaders or churches that are healthy, obedient, and faithful to God's word—the Church today—must be aware of the dangers of power that corrupt spiritual character, and the importance of ongoing spiritual formation for leaders to prevent them from falling into self-aggrandizement. The church has always had a prophetic calling capable of rebuking deviant leadership. Samuel did not hesitate to directly rebuke Saul for his disobedience.

Keywords: Obey, Offering Sacrifice, Meaning